

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menjalani rangkaian penelitian selama 6 bulan, peneliti berhasil mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung, serta melalui observasi non-partisipan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini membawa pada kesimpulan terkait "Strategi Humas PT PLN Indonesia Power Saguling POMU Melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Mitra Binaan Vokasi Disabilitas" yang akan dipaparkan oleh peneliti berdasarkan hasil temuan di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh citra PT PLN Indonesia Power Saguling POMU melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada mitra binaan vokasi disabilitas. Dalam upaya mempengaruhi citra perusahaan, terdapat empat aspek strategi yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut.

##### 1. *Defining Problem* (Mendefinisikan masalah)

Dapat peneliti simpulkan dari informasi yang didapat, bahwa pada *defining problem* (mendefinisikan masalah) dalam program *Corporate Social Responsibility* dimana Humas PT PLN Indonesia Power Saguling POMU membuat kebijakan bahwa yang berhak untuk menerima bantuan mitra binaan ditentukan berdasarkan kriteria yaitu lokasi yang di ring 1 dengan syarat masyarakatnya berkelompok, setelah membuat kebijakan Humas PT

PLN Indonesia Power Saguling POMU mempelajari permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang terjadi pada vokasi disabilitas masih belum sepenuhnya diterima dalam lingkungan masyarakat, terutama dalam hal kesempatan kerja. Kemudian dalam pemhambilan sikap yang dilakukan Humas PT PLN Indonesia Power Saguling POMU kepada masyarakat penyandang disabilitas menunjukkan rasa prihatin, sehingga ditentukannya masyarakat yang berhak untuk menerima bantuan, masyarakat yang berhak menerima bantuan CSR mitra binaan PT PLN Indonesia Power Saguling POMU salah satunya kelompok vokasi disabilitas tersebut.

## **2. *Planning and programming* (Perencanaan dan program)**

Humas PT PLN Indonesia Power Saguling POMU merumuskan program yang ditujukan bagi vokasi disabilitas. Perencanaan program dilakukan secara bersama dengan pihak vokasi disabilitas, dan dalam proses perencanaan dan program tersebut, Humas PT PLN Indonesia Power menggunakan taktik yang terdiri dari permasalahan, proses dan hasil. Taktik ini dirancang untuk memastikan bahwa rencana yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan harapan. Untuk selanjutnya yaitu pengambilan tindakan berdasarkan perencanaan.

## **3. *Taking actions and communicating* (pengambilan tindakan dan mengomunikasikan)**

Sebagaimana dilakukan oleh Humas PT PLN Indonesia Power dalam pelaksanaan programnya. Dalam mengomunikasikan program yang dilakukan tim humas melalui pengurus vokasi disabilitas, kemudian akan

disampaikan oleh pengurus atau guru kepada anggotanya, setelah komunikasi terkait program tersebut tersampaikan program program yang akan dilakukan yaitu pada saat ini sedang mengupayakan program pembuatan kafe, pelatihan, produksi makanan ringan, perkebunan. Adapun anggaran yang dikeluarkan untuk program tersebut jika dihitung pertahun mencapai Rp200.000.000 diberikan dengan cara berkala yang diberikan per Triwulan (TW) senilai Rp50.000.000, pemberian anggaran tersebut bisa kurang dari Rp50.000.000 ataupun lebih, dilihat berdasarkan kebutuhan mitra binaan. Setelah anggaran tersebut turun maka dapat dilaksanakan berdasarkan perencanaan

#### **4. *Evaluating the program* (Evaluasi program)**

Melalui Monitoring Evaluasi (Monev) ini dilakukan secara berkala, yaitu setiap Triwulan (TW), dengan mengumpulkan laporan kegiatan dan pengembangan. Selain itu, proses evaluasi ini juga melibatkan kerjasama dengan pihak mitra binaan vokasi disabilitas. Pada monitoring evaluasi dapat dilihat bagaimana perkembangan usaha, perkembangan pendapatan kelompok, dan tanggapan masyarakat penerima bantuan. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) mitra binaan yang dilakukan oleh Humas PT PLN Indonesia Power Saguling POMU di vokasi disabilitas dilihat pada monitoring evaluasi bahwa citra PT PLN Indonesia Power Saguling POMU dapat dikatakan mengalami peningkatan. Selain citra yang baik dari masyarakat penerima bantuan hal ini terbukti juga dengan adanya

penerimaan penghargaan oleh Dinas Ketenagakerjaan sebagai salah satu perusahaan yang berhasil mencakup tenaga kerja dari kalangan disabilitas.

## **5. Strategi Humas PT PLN Indonesia Power Saguling POMU Melalui Program *Corporate Social Responsibility* Pada Mitra Binaan Vokasi Disabilitas**

Berdasarkan strategi Humas menurut Cutlip, Center, dan Broom yang dikutip oleh Elvinaro Ardianto terdapat 4 aspek yang dilakukan oleh Humas ketika menjalankan program seperti yang sudah peneliti simpulkan diatas, bahwa strategi yang telah dilakukan dalam merealisasikan program *Corporate Social Responsibility* pada mitra binaan vokasi disabilitas tersebut dapat diterima oleh masyarakat sehingga menghasilkan citra yang baik dikalangan masyarakat penerima bantuan.

### **5.2 Saran**

Setelah menyelesaikan rangkaian penelitian, peneliti memperoleh sejumlah pengetahuan yang berharga, terutama mengenai Strategi Humas dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat meningkatkan citra PT PLN Indonesia Power Saguling POMU. Selain itu, peneliti juga memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Peneliti berharap Humas PT PLN Indonesia Power Saguling POMU dapat lebih memperhatikan pada proses evaluasi agar terlihat bagaimana *feedback* yang masyarakat berikan untuk perusahaan dalam berbagai bentuk bantuan yang diberikan.

2. Peneliti berharap masyarakat penerima bantuan dapat mengembangkan kemampuan dan ilmu yang telah didapatkan untuk dikembangkan di masyarakat luas, dan memaksimalkan media sosial dalam meningkatkan marketing yang lebih baik.
3. Peneliti berharap Akademik dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai Strategi Humas untuk mahasiswa yang berminat melakukan penelitian dalam bidang kehumasan khususnya mengenai CSR.
4. Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk mempersiapkan permasalahan sejak awal, memahami mengenai penelitian lebih mendalam, mengkaji lebih banyak referensi yang terkait dengan penelitian sehingga literatur akan lebih mudah untuk dikumpulkan dan memudahkan dalam proses penelitian.